

"Pengaruh Kemasakan dan Lama Penyimpanan Biji Perupuk (*Lophopetalum multinervium*, Ridl) Terhadap Keaampuan Perkecambahannya"

Disusun oleh : Yuli Inmaryoto

Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ir. Moeh. Sambas Sn, MSE
2. Ir. Soedjoko Ds, MS

INTISARI

Biji perupuk (*Lophopetalum multinervium*, Ridl) relatif cepat berkecambah sehingga biji yang telah dikumpulkan dari hasil aemungut biji-biji yang jatuh, harus segera dikecambahkan. Akibatnya persediaan bibit hanya untuk periode penanaman tertentu dari hasil musim buah waktu itu. Akan terjadi persediaan bibit yang kosong karena biji tidak didapatkan pada waktu pohon tidak berbuah.

Perlu diketahui uaur keaasaan biji yang tepat agar didapatkan biji yang aasih berkecaabah dengan baik setelah disimpan selana 5 minggu atau lebih. Pengaruh penyimpanan terhadap kemampuan perkecambahan biji pada berbagai tingkat keaasaan biji penting untuk diketahui.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa biji perupuk nasak aeapunyai prosen perkecaabahan yang paling tinggi setelah disimpan 5 minggu, yaitu 98,16%. Berturut-turut untuk biji \ aasak, jatuhan dan biji auda adalah 93,6% untuk biji \ aasak, 65,57% biji jatuhan dan 37,23% biji auda. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa biji perupuk aasak paling tepat untuk digunakan sebagai bibit di perseaaian. Selain aeailiki prosen perkecaabahan yang tinggi juga tahan laaa bila disiapkan. Penyiapanan dengan alat yang lebih baik akan didapatkan biji perupuk yang lebih tahan laaa bila disimpan.